

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan sebelumnya, penulis menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Keteladanan orang tua sangat berpengaruh dalam pembentukan dan perkembangan kepribadian pada setiap anak. Hal ini ditunjukkan dari hasil penelitian yang terbukti kurangnya keteladanan orang tua dalam mencontohkan perilaku-prilaku yang islami kepada anak yang terlihat rutinitas pelaksanaan shalat, mengajarkan Al-qur'an, memcontohkan akhlak dan melakukan perbuatan-perbuatan yang di haramkan oleh agama.
2. Kepribadian anak tentu sangat berpengaruh pada pola pendidikan dalam keluarga atau keteladanan dari kedua orang tuanya, ini berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perilaku anak sehari-hari yang kurang mengaplikasikan kepribadian islami baik itu dalam menjalin hablum minallah dan hablumminannas (manusia dengan tuhan dan manusia dan sesama)

#### **B. Saran-saran**

Sebagai saran dari hasil penelitian ini, maka penulis mengetengahkan beberapa saran yang kiranya menjadi perhatian dari pihak-pihak yang berkaitan dengan pembinaan anak. Oleh karena itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kondisi obyektif di lapangan pada Desa Baku-Baku, diharapkan kepada orang tua di Desa Baku-Baku agar lebih mengintensifkan pembinaan dan pendidikan Agama kepada anak-

2. anaknya di barengi dengan keteladanan. Karena dengan demikian kepribadian anak di desa Baku-Baku akan lebih islami.
3. Menyarankan kepada tokoh masyarakat dan tokoh agama agar turut mengambil peran yang memungkinkan anak mengisi waktu di luar sekolah dengan kegiatan-kegiatan keagamaan, misalnya ceramah secara rutin. hal-hal semacam ini di harapkan di fasilitasi oleh tokoh masyarakat dan tokoh agama. Dalam wujud yang kongkrit antara lain dengan menyediakan waktunya untuk memberikan ceramah-ceramah.
4. Diharapkan kepada guru-guru turut memperhatikan pembinaan moral dan akhlak. pembelajaran diharapkan tidak hanya mengisi unsure kognitif pada diri anak akan tetapi juga juga hendaknya pada aspek afektif psikomotorik anak. Demikian juga diharapkan agar semua guru di sekolah turut dan merasa bertanggung jawab dalam pembinaan kepribadian anak. pembinaan keagamaan anak hanya diserahkan kepada orang tua pendidikan Agama Islam (pendais) saja. Tidak tepat bila guru bidang studi lain merasa lepas tangan dalam pembinaan keagamaan anak, dan mengatakan bahwa tanggung jawabnya adalah mengajarkan bidang studinya saja. Sebab tugas guru bukan hanya menjadi pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing dan juga sebagai pendidik.
5. Disarankan kepada pihak sekolah agar membuat mengaktifkan kegiatan anak dalam kegiatan ekstra kurikuler keagamaan, misalnya pengajian rutin, pembinaan baca tulis qur'an lomba keagamaan.
6. Disarankan kepada anak, remaja dan pemuda di di desa baku-baku agar berusaha meningkatkan kualitas kauntitas agama.
7. Disarankan kepada peneliti selanjutnya agar melihat aspek-aspek yang kompleks terkait dengan keteladanan orang tua di desa Baku-Baku.

## DAFTAR PUSTAKA

Admin, “Kemuliaan dan Tanggung Jawab Orang Tua Terhadap Anak”, Tersedia: [Http://www.voa-islam.com](http://www.voa-islam.com). Diakses Pada: Kamis, 16 Juni 2016. Pukul 21:20 Wita.

Akmal Rosyidin, “Keteladan Orang”, Tersedia: <http://misath-thahiriyah.blogspot.co.id>. Diakses Pada: Kamis, 16 Juni 2016. Pukul 22:05 Wita

Al-Hijazy, Hasan, *Suara Hidayatullah, Sembilan Aspek Pendidikan Bagi Muslim Unggulan*, Jakarta: Yayasan Penerbitan Pers Hidayatullah, 2001.

Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.

Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta, 2007.

Daud, Mamur, *Terjemahan Shahih Muslim*, Surabaya: Widjaya, 1993.

Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1999.

Dzjuly, Achmad, *Bahan Dasar Peningkatan Wawasan Kependidikan Guru -Guru Agama Islam di Sekolah Lanjutan Tingkat Atas*, Jakarta: Dirjen Dikdesmen, 1996.

Faizal, Sanafiah, *Metodologi Penelitian Sosial*, Jakarta: Erlangga, 2001.

Hamidy, Zainudin, Dkk , *Terjemahan Shahih Bukhari*, Jakarta: Widjaya, 1995.

Hariyanto, “Struktur Kepribadian Id, Ego, dan Super Ego Sigmund Freud”, Tersedia: <http://www.belajarpsikologi.com>. Diakses Pada: Kamis, 16 Juni 2016. Pukul 21:23 Wita

Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999.